

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Menurut Teori

Pemanfaatan media seringkali digunakan sebagai sarana untuk memotivasi perilaku positif dari penggunanya. Apalagi saat pembelajaran dalam jaringan seperti ini, media yang digunakan berbasis elektronik yang memiliki tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi penggunanya.<sup>1</sup> Menurut Som Naidu yang dikutip oleh Dewi Salma Prawiradilaga<sup>2</sup>, *e-learning* sebagai penggunaan sengaja jaringan teknologi dan komunikasi dalam proses belajar dan mengajar yang mengacu kepada *online learning*, *virtual learning* dan *web-based learning*. pembelajaran dapat dilakukan dalam ruang yang berbeda dan dapat diakses kapanpun asalkan ada jaringan internet dan media pintar untuk mengakses *e-learning*. Media *e-learning* ini dapat meningkatkan minat dan efektivitas pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.

Menurut H. Malik, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan seperti bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>3</sup> Media pembelajaran yang digunakan tentu ada berbagai jenis. Dalam pembelajaran *online* atau dalam jaringan yang saat ini diterapkan di sekolah-sekolah akibat adanya pandemi covid-

---

<sup>1</sup> Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>2</sup> Dewi Salma, *Mozaik Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).

<sup>3</sup> Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Jember: Pustaka Abadi, 2017).

19 seringkali menggunakan media *e-learning*. *E-learning* dapat diakses oleh setiap anggota sekolah yang memiliki username dan *password* sebagai tanda pengenal saat masuk ke kelas *online*.

Menurut Gerlach dan Ely media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.<sup>4</sup> Menurut Gerlach dan Ely, guru, teman sebaya, buku, lingkungan sekolah dan luar sekolah bagi siswa adalah sebuah media. Hal ini sejalan dengan teori Gagne yang mana Gagne menyebutkan bahwa media merupakan berbagai bentuk dan jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk pembelajaran.

Media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik untuk meningkatkan kualitas dari sebuah proses pembelajaran.<sup>5</sup> Menurut Sadiman, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan menurut Briggs menyatakan bahwa media merupakan sebuah alat bantu untuk memberikan perangsang kepada siswa agar sebuah proses belajar terjadi.

Menurut Khan yang dikutip oleh I Kadek Suartama<sup>6</sup> bahwa media *e-learning* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan terbuka dan fleksibel. Pembelajaran akan lebih efisien dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>5</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

<sup>6</sup> I Kadek Suartama dan I Dewa Kadek Tastra, *E-Learning Berbasis Moodle* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

evaluasi dan juga cara belajar mandiri yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam kurun waktu tertentu yang telah ditentukan oleh sekolah.

## **2. Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Menurut Gerlach dan Ely ciri-ciri media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

### **a. Ciri fiksatif**

Ciri fiksatif merupakan penggambaran dari kemampuan media untuk merekam, menyimpan dan menjaga data serta merekonstruksi suatu peristiwa maupun objek yang memungkinkan data tersebut tidak hilang. Media dapat disusun dalam bentuk fotografi, rekaman audio, video dan sebagainya. Fiksasi ini penting bagi guru untuk menjaga objek atau peristiwa yang telah direkam dan disimpan dengan format media yang akan dapat digunakan setiap saat ketika guru membutuhkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran

### **b. Ciri manipulatif**

Ciri manipulatif ini bukan berarti kegiatan menipu peserta didik melainkan cara untuk menggambarkan suatu kejadian dengan lebih menarik. Jika ada suatu peristiwa tertentu, maka peristiwa tersebut dapat direkam kemudian di edit sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian peserta didik saat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Media tersebut juga dapat digunakan secara berulang karena telah disimpan dalam format media yang diinginkan.

### **c. Ciri distributif**

---

<sup>7</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran*.

Ciri distributif media pembelajaran yakni membuat objek atau kejadian dapat ditrasportasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama dengan kejadian itu. Distribusi media tidak hanya sebatas digunakan dalam satu kelas akan tetapi dapat disebarakan keseluruh kelas yang diinginkan.

### **3. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar peserta didik. fungsi lainnya merupakan hasil dari pertimbangan kajian ciri umum yang dimilikinya dan bahasa yang digunakan untuk menyampaikannya.<sup>8</sup> Media pembelajaran merupakan bagian dari sebuah proses pembelajaran yang mana media sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan saat melakukan kegiatan atau proses pembelajaran baik yang dilakukan secara tatap muka langsung maupun yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan.

Menurut Edgar Dale, pengetahuan akan semakin abstrak jika hanya disampaikan melalui bahasa verbal atau ucapan saja.<sup>9</sup> Karenanya sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa lebih konkrit dengan cara menambahkan media pembelajaran sehingga pesan atau materi yang ingin disampaikan akan benar mencapai sasaran dan tujuan dengan mendekati siswa dengan keadaan yang mendekati sebenarnya.

### **4. Manfaat Media Pembelajaran**

---

<sup>8</sup> Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Press Group, 2013).

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012).

Menurut Kemp dan Dayton manfaat dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran yang lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun saat diperlukan

H. Malik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses atau kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih bersemangat. Salah satu fungsi atau manfaat dari media pembelajaran yang paling utama adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut andil dalam mempengaruhi iklim belajar, kondisi, lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan atau proses belajar mengajar.

## **B. Tinjauan Tentang *E-learning***

### **1. Pengertian dan Fungsi Media *E-learning***

Istilah *e-learning* gabungan dari “*e*” dan “*learning*”.<sup>11</sup> *E* merupakan singkatan dari *electronic* dan *learning* yang berarti pembelajaran. *E-learning* dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai media utama dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Fokus utama

<sup>10</sup> Satrinawati, *Media dan Sumber Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

<sup>11</sup> Pusvyta Sari, “Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan *E-learning*,” *Jurnal Ummul Qura* VI, no. 2 (September 2015): 20–35.

dalam penggunaan media pembelajaran *e-learning* adalah peserta didik. Dengan fasilitas yang mendukung, media pembelajaran *e-learning* dapat dijalankan dengan baik dan memberikan dampak positif yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dimana saja dan setiap saat. Fasilitas kecanggihan perangkat pintar modern menjadi salah satu fasilitas yang harus dimiliki peserta didik ketika menjalankan pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning*. *E-learning* yang menjadikan peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja dapat mendorong peserta didik untuk belajar setiap saat dan memotivasi dirinya untuk mempelajari materi lebih dalam.

Fungsi *e-learning* antara lain sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Sebagai tambahan (suplemen) yang bersifat opsional

*E-learning* sebagai media tambahan untuk melakukan proses belajar mengajar, pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan jika metode atau teknik dan media yang digunakan bervariasi, dan media pembelajaran *e-learning* dapat dijadikan salah satu opsi atau pilihan media pembelajaran.

- b. Sebagai pelengkap (komplemen)

Fungsi *e-learning* sebagai pelengkap disini adalah sebagai media yang digunakan untuk melengkapi media lain yang telah diterapkan sebagai media yang meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar.

- c. Sebagai pengganti (substansional)

---

<sup>12</sup> La Hadisi dan Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-learning*)," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (Juni 2015): 117–140.

Dengan fungsi substansi atau pengganti pembelajaran offline yang tidak dapat dilakukan saat ini, *e-learning* merupakan salah satu cara untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat menjadi sangat efektif apabila memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Diskursif
- 2) Adaptif
- 3) Interaktif
- 4) Reflektif

*E-learning* sebagai sebuah inovasi dalam pembelajaran. Manfaat media pembelajaran *e-learning* antara lain sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Mengubah budaya mengajar pendidik
- c) Mengubah cara belajar peserta didik
- d) Mengembangkan sistem web sekolah
- e) Tersedianya materi pembelajaran di media elektronik

## **2. Kelebihan Media *E-learning***

Kelebihan menerapkan pembelajaran online dengan media *e-learning* antara lain yaitu antara lain:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Risky Oktavian dan Rianti Fitria Aldya, "Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 129–135.

<sup>14</sup> Maya Rahmatia dan Monawati, "Pengaruh Media *E-learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (Februari 2017): 212–227.

- a. Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen atau guru
- b. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- c. Menjangkau peserta didik dengan cakupan yang lebih luas
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran

Dengan penggunaan media, beban guru akan lebih ringan tanpa harus menjelaskan materi berulang-ulang.<sup>15</sup> Materi yang telah direkam dalam satu waktu akan dapat digunakan di kelas lain dengan mata pelajaran yang sama. Meskipun di awal tentu saja guru akan repot untuk mencari bahan dan mengedit materi agar mudah dipahami kemudian merekamnya dalam bentuk video untuk dikirimkan ke kelas *e-learning* hal itu memiliki hal positif pula. Guru tidak perlu lagi menjelaskan berulang-ulang ketika materinya telah lengkap. Guru akan menjelaskan kembali bagian-bagian yang masih dibingungkan oleh peserta didik atau hal-hal yang peserta didik tanyakan.

Pemanfaatan media pembelajaran *e-learning* memungkinkan adanya fleksibilitas kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dapat mengakses materi atau bahan belajar setiap saat dan dapat diulang sesuai kebutuhan peserta didik. peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat melalui email atau *chatting* aplikasi. Media belajar yang sudah dikemas dengan baik yang tersedia secara elektronik dan diakses melalui internet akan memudahkan peserta didik

---

<sup>15</sup> Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah P

erguruan Tinggi Kristen di Indonesia," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 1 (April 2020): 1–8.

<sup>16</sup> Nur Azizah, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darusalamah Tajinang Malang," *Skripsi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2016, 43.



mengakses materi belajar dimana saja dan mengerjakan tugas dapat dikerjakan sesuai dengan tenggat waktu tanpa perlu mengumpulkan dengan bertatap muka langsung secara *offline* di sekolah.

Model pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mencari materi penunjang atau mengumpulkan materi terkait topik pembelajaran yang sedang dilakukan. Pembelajaran daring juga dapat meningkatkan ingatan peserta didik mengenai materi dan memudahkan komunikasi dengan media perantara kepada guru.

### **3. Kekurangan Media Pembelajaran *E-learning***

Penggunaan media apapun dalam pembelajaran sebenarnya pasti ada kelamahan atau kekurangannya masing-masing. Termasuk media pembelajaran *e-learning* ini.

Kekurangan mendasar pada penggunaan media pembelajaran media *e-learning* adalah:<sup>17</sup>

a. Tergantung pada sambungan internet

Sambungan internet yang tentu saja memerlukan biaya lebih yang digunakan untuk mengakses kelas online atau media pembelajaran *e-learning* akan mempengaruhi biaya yang perlu dikeluarkan untuk membeli paket data atau membayar Wi-Fi.

b. Kendala sinyal dapat menghambat berjalannya kegiatan pembelajaran

---

<sup>17</sup> Sigit Haryanto, "Kelebihan dan Kekurangan *E-learning* Berbasis Scoologi (Studi PTK Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Academic Listening)," *Prosiding Seminar Nasional Geotik 2018*, ISSN: 2580-8796, 2018, 106–110.

Sinyal yang tidak stabil di beberapa daerah pelosok tentu saja akan menghambat peserta didik untuk mengakses materi di media pembelajaran *e-learning* yang seharusnya dapat membantu akses materi peserta didik namun untuk daerah yang memiliki sinyal buruk malah akan menghambat proses belajar peserta didik dan mengajar guru.

c. Plagiasi dan kerjasama dapat terjadi dalam pengiriman tugas

Ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning* tentu saja guru tidak akan tahu apakah peserta didik mengerjakannya langsung sesuai dengan kemampuan masing-masing atau meminta bantuan temannya. Hal ini menjadi salah satu yang sangat dikhawatirkan karena akan mempengaruhi kognitif peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Kekurangan penggunaan media pembelajaran *e-learning* lainnya adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahwa antar siswa dan menghambat terbentuknya *values* dalam proses belajar-mengajar
- 2) Interaksi antara guru dan siswa secara langsung akan sangat minim ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar yang dilakukan tidak secara konvensional dan dilakukan dalam jarak jauh dengan jaringan. Kendala ini dapat menyebabkan pengambilan nilai atau *values* proses pembelajaran terhambat.

- 3) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya

---

<sup>18</sup> Hadisi dan Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-learning*)."

Ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning* peserta didik tidak akan berinteraksi dengan teman maupun gurunya dengan semestinya, hal ini akan mempengaruhi aspek sosial peserta didik dan aspek kognitif dapat terpengaruh jika peserta didik tidak bisa terfokus kepada materi jika tidak melakukan belajar bersama guru secara *offline*.

- 4) Proses belajar dan mengajar cenderung mengarah pada pelatihan daripada pendidikan

Proses belajar mengajar yang dilakukan ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning* lebih banyak mengarah kepada pelatihan karena guru cenderung akan memberikan banyak soal latihan tentang mata pelajaran terkait agar peserta didik lebih paham mengenai materi yang sedang dipelajari, namun hal ini juga dianggap memberatkan bagi peserta didik jika seluruh mata pelajaran di sekolah yang harus ia pahami memiliki tugas yang harus diselesaikan dalam waktu singkat.

- 5) Berubahnya peran guru yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional kini harus dituntut untuk menjalankan pembelajaran dengan teknik pembelajaran menggunakan ICT

Ketika melakukan sistem pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* guru akan menggunakan media atau perangkat pintar dan memikirkan teknik-teknik baru untuk melaksanakan proses pembelajaran padahal guru sudah terbiasa dan banyak mempelajari teknik-teknik mengajar konvensional, yang tentu saja hal ini akan memakan waktu karena guru juga butuh waktu untuk beradaptasi.

6) Siswa tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal

Jika tidak berjalan sesuai dengan keinginannya dan tidak ada yang dapat membantu, peserta didik akan cenderung malas dan kehilangan semangat untuk belajar. Fasilitas yang kurang mendukung dapat menjadi salah satu alasan faktor yang menjadikan peserta didik tidak bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning*.

7) Tidak semua tempat memiliki fasilitas internet yang baik

Fasilitas internet yang baik tentu saja menjadi faktor penunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Internet yang baik akan mempermudah peserta didik dalam akses materi di *e-learning* akan tetapi internet yang buruk akan menghambat dan membuat peserta didik kehilangan semangatnya untuk belajar.

8) Kurangnya penguasaan komputer atau perangkat pendukung media *e-learning*

Kurangnya penguasaan terhadap perangkat pintar ini tentu saja akan menjadikan peserta didik malas atau kurang berminat untuk belajar dan memilih untuk tidak belajar jika memang dirasa media *e-learning* ini rumit dan tidak ada yang mampu untuk mengajari peserta didik tersebut.

### **C. Tinjauan Tentang Media *Google Classroom***

#### **1. Pengertian dan Manfaat Media *Google Classroom***

Menurut Abdul Barir Hakiim *google classroom* merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem *electronic*

*learning*.<sup>19</sup> *Google classroom* didesain untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar dan membuaay pengajar lebih mudah dalam membagikan tugas maupun materi kepada peserta didik. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi untuk menciptakan ruang kelas *online* yang disediakan oleh google. Aplikasi ini akan membantu pekerjaan guru dan membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar daring.

Menurut Bender & Waller *google classroom* adalah media yang dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya.<sup>20</sup> Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki keleluasaan untuk membagikan kajian keilmuan atau materi pelajaran dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online* yang tepat digunakan saat kegiatan pembelajaran daring seperti saat ini.

*Google classroom* termasuk dalam *Learning Manajemen System (LMS)* yakni sistem pembelajaran yang menggunakan sistem atau aplikasi yang mana penggunaannya tidak dipungut biaya. Guru dan peserta didik dapat mengakses *google classroom* kapanpun dan dimanapun asalkan ada jaringan internet dan handphone berbasis android, ios, ataupun dengan menggunakan laptop/komputer yang telah disambungkan dengan jaringan internet. Akses yang mudah dilakukan

---

<sup>19</sup> Abdul Barir Hakim, "Efektivitas Penggunaan *E-learning Moodle, Google classroom* dan Edmodo" 02, no. 1 (2016): 2.

<sup>20</sup> W Bender dan L Waller, "Google Apps In Cool Tech Tools for Lower Tech Teacher: 20 Tactics for Every Classroom," 2014.

ini juga menjadi salah satu poin kelebihan dari *google classroom* untuk kegiatan pembelajaran daring.

Menurut Brock Annie *google classroom* memberikan beberapa manfaat antara lain:<sup>21</sup>

- a. Kelas dapat disiapkan dengan mudah dengan pengajar membagikan kode kelas peserta didik bisa langsung bergabung ke kelas *online* yang dibuat di *google classroom*
- b. Menghemat waktu dan kertas yakni peserta didik dengan guru dapat saling berkomunikasi, melihat jadwal, melihat tugas dan materi dengan menggunakan satu aplikasi
- c. Pengelolaan kelas yang lebih efisien dengan adanya kalender kelas, halaman tugas, halaman materi dan penyimpanan yang terhubung dengan google drive
- d. Penyempurnaan komunikasi dan masukan, pengajar dapat mengirim tugas, mengirimkan pengumuman dan memulai diskusi kelas langsung. Siswa dapat berbagi materi satu sama lain dan saling berinteraksi
- e. Dapat dihubungkan dengan aplikasi google lain yang ada pada perangkat pintar seperti google formulir, *calendar*, *drive* dan sebagainya.
- f. Aman dan terjangkau karena kelas tidak dipungut biaya dan tidak ada iklan aneh dalam aplikasi *google classroom*.

---

<sup>21</sup> Annie Brock, "Introduction To *Google classroom*: An Easy-to-Use Guide To Taking Your Classroom Digital Createspace Independent Publishing Platform," 2015.

## **2. Kelebihan Media Pembelajaran *Google Classroom***

Kelebihan penggunaan media *google classroom* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau dengan berbagi kode kelas untuk bergabung. Cara masuk yang mudah tidak akan membuat peserta didik merasa kebingungan untuk masuk kelas *online*.
- b. Guru memberikan tugas mandiri atau membuat forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi yang kemudian materi kelas dapat disimpan secara otomatis ke dalam folder yang ada di *google drive* karena langsung tersambung. Hal ini membuat data-data tersimpan lebih baik.
- c. Guru dapat memberikan atau menyampaikan pengumuman, informasi, tanggal ujian dan sesuatu yang terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari siswa pada laman informasi dengan lebih mudah juga siswa dapat berkomunikasi langsung dengan guru maupun sesama peserta didik dalam kelas.
- d. Siswa dapat mengetahui dan melacak tugas yang hampir mendekati tenggat waktu, pengumpulan tugasnya pun sangat mudah dengan sekali klik.
- e. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas dan memberikan masukan maupun nilai langsung di kelas.

### 3. Kekurangan Media Pembelajaran *Google Classroom*

Kekurangan penggunaan media *google classroom* antara lain:

- a. Pengaplikasian tentu saja bukan hal yang mudah bagi guru yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi.
- b. Membutuhkan koneksi internet yang memadai untuk membuka aplikasi, mengirim tugas maupun membagikan materi di *google classroom*.
- c. Membutuhkan perangkat pintar dengan kapasitas penyimpanan yang lumayan besar untuk dapat menyimpan semua data.
- d. Membutuhkan panduan penggunaan bagi guru ataupun peserta didik yang belum pernah mengakses *google classroom*.

## D. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Siswa

### 1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan.<sup>22</sup> Prestasi juga dapat dikatakan sebagai hasil usaha atau kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Prestasi belajar siswa merupakan serangkaian dari kegiatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan jiwa raga yang dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan wawasan dan pengalaman agar bisa berinteraksi dengan lingkungan pada ranah

---

<sup>22</sup> Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (Juli 2018): 115–123.



kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk laporan hasil nilai akhir atau raport. Prestasi belajar dapat diketahui setelah siswa mengikuti sebuah evaluasi.

Aspek-aspek prestasi belajar siswa antara lain:<sup>23</sup>

a. Kognitif

Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah prestasi dengan melakukan tes tulis maupun lisan untuk melihat hasil belajar siswa.

b. Afektif

Aspek afektif merupakan ranah berpikir yang meliputi watak perilaku, sikap, emosional, atau nilai.

c. Psikomotorik

Aspek psikomotorik ini merupakan aspek yang berhubungan dengan gerak yang berhubungan dengan syaraf seperti berjalan, berlari, melompat, berbicara, melukis, dan sebagainya.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, dikarenakan siswa akan mendapatkan hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya tertanam semangat untuk belajar.<sup>24</sup> Untuk memotivasi peserta didik dalam belajarnya tentu saja guru harus melakukan upaya-upaya dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini, guru yang tidak mengimprovisasi

---

<sup>23</sup> Muhamad Nurtanto dan Herminarto Sofyan, "Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5, no. 3 (November 2015): 353–364.

<sup>24</sup> Kurniawati, "Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga dan Peilaku Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI," *DAYAH* 1, no. 2 (2018): 223–245.

kegiatan mengajarnya bisa saja menjadikan peserta didik bosan dan prestasi belajarnya menurun. Selain motivasi belajar, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar.<sup>25</sup> Fasilitas belajar yang ada untuk menunjang prestasi belajar peserta didik pada sistem pembelajaran daring ini adalah *smartphone* dan jaringan internet yang baik.

Menurut Bloom prestasi belajar mencakup beberapa hal sebagai berikut:<sup>26</sup>

a. Kemampuan kognitif

Domain kognitif adalah hal-hal yang berhubungan dengan: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comphension* (pemahaman, menjelaskan, meringkat, memberikan contoh), *application* (penerapan), *analysis* (menguraikan, menentikan hubungan), *shynthesis* (mengorganisasikan, membentuk, merencanakan), *evaluation* (menilai).

b. Kemampuan afektif

Domain kemampuan afektif adalah *receiving* (menerima), *responding* (memberikan respon), *valving* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik).

c. Kemampuan psikomotorik

Domain psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

---

<sup>25</sup> Badrus Sholeh dan Hamdah Sa'diah, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018," *PEKOBIS* 3, no. 2 (Oktober 2018): 12–20.

<sup>26</sup> Irma Ayuwanti, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Grup Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro," *Jurnal SAP* 1, no. 2 (Desember 2016): 107.

Capaian aspek prestasi belajar siswa ini tidak berdiri sendiri melainkan dapat saling berkaitan. Siswa diharapkan tidak hanya pandai dalam kognitif atau ranah ilmu pengetahuan saja tapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu antara lain:<sup>27</sup>

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri peserta didik, seperti minat, motivasi, dan cara berpikir peserta didik tentang pendidikan yang sedang dijalannya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik, faktor eksternal bisa meliputi dukungan orangtua, kondisi lingkungan, kondisi guru saat mengajar di kelas, kondisi teman peserta didik, juga sarana prasarana atau fasilitas penunjang untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar ini erat kaitannya dengan metode-metode dan pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam menjalankan kegiatan pengajarannya. Pendekatan belajar dapat mempengaruhi motivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran sehingga pendekatan yang digunakan oleh guru setidaknya harus menyenangkan tetapi tetap memberikan materi maksimal kepada peserta didik.

---

<sup>27</sup> Kasan As'ari, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMPN 1 Limbangan Kabupaten Kendal," *Al-Fikri* 1, no. 1 (Februari 2018): 22–40.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar lainnya adalah antara lain sebagai berikut:<sup>28</sup>

a) Metode mengajar

Metode mengajar sebagai salah satu cara yang harus dilakukan dengan baik oleh pendidik untuk dapat menjadikan peserta didik paham atas apa yang dipelajarinya. Metode mengajar yang menyenangkan akan mampu menarik perhatian dan semangat belajar siswa, dengan demikian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan lebih baik.

b) Kurikulum

Kurikulum merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang diberikan kepada siswa dengan pengorganisasian yang tepat seperti mata pelajaran yang digunakan agar siswa mampu menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan ajar tersebut. Kurikulum juga berfokus dalam menyiapkan peserta didik untuk terjun ke masyarakat sebagai salah satu penerapan dari materi yang telah ia terima di sekolah.

c) Relasi guru dengan siswa

Hubungan yang baik antara guru dengan siswa merupakan salah satu faktor penunjang agar kegiatan pembelajaran dapat menyenangkan bagi kedua belah pihak dan menghasilkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya baik dari segi prestasi belajar siswa maupun pengalaman pengajaran oleh guru. Menjaga hubungan baik antara guru dengan siswa juga akan menjadikan suasana kelas menjadi lebih nyaman.

---

<sup>28</sup> Sulantri dan Imran, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Tadulako* 1, no. 1 (Januari 2015): 14–19.

d) Relasi siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa yang tertinggal di kelas dan dasingkan akan menurunkan semangat belajar dan mengganggu dalam proses belajarnya. Memilih teman yang cocok dan dapat saling membantu akan lebih efektif untuk membantu siswa meningkatkan semangat proses belajar baik di kelas maupun di rumah.

e) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah ini akan menjadikan siswa taat kepada aturan yang telah ditetapkan. Dengan adanya aturan yang taat dijalankan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. disiplin sekolah akan menimbulkan iklim sekolah yang baik. Iklim sekolah yang baik dapat menunjang kenyamanan peserta didik untuk belajar dan bersemangat untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajarnya.

Selain faktor-faktor umum tersebut, ada faktor secara psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul

Pendidikan dan pembelajaran unggul yang diterima oleh peserta didik akan membedakan prestasi peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dalam kategori kurang, karena perbedaan standar prestasi yang ditanamkan dalam diri peserta didik.

2. Perkembangan dan pengukuran otak

---

<sup>29</sup> R Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

Perkembangan otak bisa menjadikan prestasi pada setiap peserta didik berbeda, perkembangan otak ini juga meliputi IQ. Pengukuran otak ini tergantung sesering apa otak diasah. Semakin sering otak diasah untuk berpikir kritis akan menjadikan kemampuan otak meningkat dengan perlahan. Kemampuan otak yang meningkat mampu menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

### 3. Kecerdasan emosional

Peserta didik yang mampu mengontrol emosionalnya dapat mengatur dirinya dan membatasi dirinya melakukan hal-hal yang kurang penting dan berfokus pada belajar dan prestasi belajarnya.

## **E. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan secara terminologi menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keadamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>30</sup>

Agama merupakan pondasi bagi manusia dalam memahami segala aspek kehidupan di dunia.<sup>31</sup> Dalam agama terkandung segala aspek yang dibutuhkan manusia untuk bertahan di dunia dan menyiapkan kehidupan akhiratnya. Jika sudah mendekati pembicaraan tentang agama, tentu saja yang akan terlintas

---

<sup>30</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menjelaskan mengenai pengertian terminologi dari pendidikan

<sup>31</sup> Eko Saputro, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Cinta Alam," *Mudarrisa Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (Juni 2015): 117–146.

dipikirkan adalah hubungan Tuhan dengan manusia. Dalam materi kali ini adalah agama Islam, yang mana islam adalah agama yang memandang alam dan manusia posisinya setara sehingga semuanya terlihat sama saja yang berbeda hanya Allah SWT semata yang memiliki segala di langit dan di bumi.

Beberapa istilah mengenai pendidikan islam dapat dipahami dengan pengertian sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Pendidikan menurut islam atau pendidikan islami yaitu pendidikan agama yang dipahami dari ajaran islam dan nilai fundamental dari sumber dasar islam
2. Pendidikan keislaman atau pendidikan agama islam yaitu upa yang dilakukan untuk memberikan pendidikan agama islam atau nilai agama islam agar peserta didik mampu menentukan pandangan dan sikap hidup yang terbaik untuk kehidupannya.
3. Pendidikan dalam islam atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berkembang dalam sejarah pendidikan umat yang beragama islam

Pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang sekolah umum. Pendidikan agama islam di sekolah umum merupakan satu program dari pendidikan Islam yang berfungsi sebagai media pendidikan islam melalui lembaga pendidikan umum.<sup>33</sup> Pembelajaran agama islam di sekolah umum ini menitikberatkan kepada pembinaan siswa bukan hanya

---

<sup>32</sup> Sopian Sinaga, "Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah dan Solusinya," *Jurnal Waraqat II*, no. 1 (Januari 2017): 175–188.

<sup>33</sup> Hisyam Muhammad Fiqyh Aladdin, Bagus Kurnia Kurnia PS, dan Alaika M, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 152–173.

pengembangan wawasan tentang pengetahuan agama islam saja. Titik utama pendidikan agama islam adalah mengarahkan peserta didik supaya menjadi orang yang beriman dan melaksanakan amal shaleh sesuai dengan kemampuan serta berakhlak mulia. Yang paling ditekankan dalam pembelajaran agama islam di sekolah tentunya adalah pembinaan akhlak mulia atau akhlakul kharimah untuk menyiapkan pribadi peserta didik yang mampu mengontrol emosi dirinya dan bertahan di masyarakat di masa mendatang.

#### **F. Variabel Penelitian**

Berkenaan dengan judul “Pengaruh Media *E-learning* Dan *Google classroom* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Srengat”, perlu dijelaskan maksud dari beberapa istilah yang ada di dalam judul tersebut, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Media *e-learning* sebagai variabel independen ( $X_1$ )

*E-learning* yang digunakan adalah kelas maya yang berbentuk website dan aplikasi yang akan memudahkan guru dalam mengatur pembelajaran secara *online* dengan berbagai fitur didalamnya.

2. Media *google classroom* sebagai variabel independen ( $X_2$ )

Media pembelajaran *Google classroom* adalah sebuah ruang kelas *online* di google yang dijadikan sebagai aplikasi pembelajaran secara *online* dan dapat diakses secara gratis. Guru atau pendidik dapat membuat kelas dengan mudah dan hanya dengan membagikan kode kelas kepada peserta didik untuk mengundang peserta didik masuk dalam kelas tersebut.



### 3. Prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y)

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dikerjakan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang dikembangkan dari mata pelajaran yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai tes atau angka hasil tes tertentu.

## G. Kerangka Teoritis

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan *google classroom* dengan menggunakan perangkat pintar dan jaringan internet ini merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan belajar dan pembelajaran peserta didik juga tenaga pendidik di sekolah. Ketika menggunakan media pembelajaran *e-learning* dan kegiatan belajar mengajar tidak perlu bertatap muka langsung dan berada dalam satu ruangan yang tetap.

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* yang dioptimalkan dari segi tatanan web sekolah dan guru dalam penyampaiannya akan memaksimalkan pula kegiatan belajar peserta didik untuk mengakses materi pelajaran yang harus dipelajari dan dipahaminya. Begitupula media *google classroom* yang apabila dalam pemanfaatannya digunakan dengan sebaik-bainya akan dapat memberikan efek positif bagi peserta didik sebagai media pembelajaran yang mudah untuk diakses dan menarik.

Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang mana salah satunya adalah faktor penggunaan media pembelajaran. Disini akan membahas mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning* dan

*google classroom* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik sehingga perlu dimaksimalkan penggunaan media dan faktor pendukung lainnya agar media pembelajaran dapat berdampak positif bagi prestasi belajar pendidikan agama peserta didik di sekolah.

